

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Sumber Data

Data-data yang didapatkan pada penelitian ini bersumber dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu <http://www.idx.co.id>

3.2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui sumber yang ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti (Sekaran, 2017). Data yang digunakan yaitu data yang dibuat oleh perusahaan meliputi laporan keuangan tahunan dan *annualreport*. Data yang diperoleh dari pihak lain meliputi: PROPER, *website* perusahaan dan situs-situs lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Metode pengumpulan data yaitu dengan teknik dokumentasi laporan keuangan dan *annual report* yang dapat diunduh di Bursa Efek Indonesia (<http://www.idx.co.id>) serta laporan PROPER yang diterbitkan KEMENLHK (www.proper.menlhk.go.id).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada tahun 2019-2022 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini diperlukan teknik/metode pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel (*teknik sampling*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability

sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini perusahaan yang menjadi sampel dipilih berdasarkan *Purposive Sampling* (kriteria yang dikehendaki).

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019-2022. 2) Perusahaan manufaktur yang mengikuti kegiatan PROPER yang diselenggarakan oleh Kementrian sosial dan Lingkungan Hidup tahun 2019-2022. 3) Perusahaan manufaktur yang secara lengkap mempublikasikan laporan keuangan selama tahun penelitian 2019-2022. 4) Perusahaan manufaktur yang mempunyai data terkait dengan Pengungkapan Lingkungan selama tahun penelitian 2019-2022.

3.4 Variabel Penelitian

Variable penelitian merupakan uraian mengenai definisi dari masing-masing variable yang digunakan dalam penelitian, berikut merupakan bagian-bagian dari variable tersebut.

3.4.1 Variabel Independen

Variable independen atau variable bebas adalah variable yang mempengaruhi variable terikat atau variable dependen, variable independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari *Stakeholders Power internal dan eksternal*.

3.4.1.1. Stakeholders Power

Stakeholders atau yang memiliki arti pemangku kepentingan merupakan pihak-pihak yang memiliki suatu kepentingan dalam keputusan bisnis karena pihak-pihak tersebut dapat mempengaruhi, dan dipengaruhi oleh hasil-hasil strategis perusahaan. Pihak-pihak yang memiliki kepentingan seringkali menuntut agar perusahaan dapat memenuhi klaim mereka secara bertanggung jawab. Klaim dari *Stakeholders* memiliki arti bahwa *Stakeholders* memiliki hak atas kinerja perusahaan. Dalam hal *Stakeholders power* dalam penelitian ini terdiri dari *Stakeholders internal* dan *Stakeholders eksternal*. *Stakeholders internal* dalam penelitian ini diukur dengan rasio kepemilikan modal internal yang meliputi

modal sendiri dengan total modal/saham keseluruhan, sedangkan *Stakeholders internal* diukur dengan rasio kepemilikan modal internal yang meliputi modal dari masyarakat, karyawan, institusi, dan investor. rasio kepemilikan stakeholder internal dan eksternal dengan rumus:

$$\text{Stakeholder Internal} = \frac{\text{kepemilikan modal internal}}{\text{Total Modal}}$$

$$\text{Stakeholder Eksternal} = \frac{\text{kepemilikan modal eksternal}}{\text{Total Modal}}$$

Sumber: Hadi (2014)

3.4.1.2. Karakteristik Perusahaan

Karakteristik perusahaan merupakan ciri khas yang melekat pada suatu perusahaan, yang dapat dilihat dari berbagai faktor antara lain jenis usaha, struktur kepemilikan, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan. Karakteristik perusahaan merupakan hal-hal yang melekat pada perusahaan, sehingga perusahaan dapat dikenali dengan adanya hal-hal yang melekat tersebut. Karakteristik perusahaan dapat berupa ukuran perusahaan (*size*), *leverage*, basis perusahaan, jenis industri, serta profil dan karakteristik lainnya (Marwata, 2001). Setiap perusahaan memiliki karakteristik yang berbeda dengan perusahaan lainnya. Adanya suatu perbedaan karakteristik ini, diduga akan berpengaruh terhadap besarnya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, karena karakteristik perusahaan juga berkaitan dengan kemampuan perusahaan baik segi finansial atau non finansial. Dalam penelitian ini, karakteristik perusahaan akan diprosikan ke dalam aspek berikut:

3.4.1.3. *Laverage*

Laverage mendeskripsikan seberapa besar modal pinjaman yang digunakan oleh perusahaan dalam segala kegiatan operasional perusahaan. *Laverage* pada penelitian ini diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

3.4.1.4.Likuiditas

Likuiditas merupakan pengukuran terhadap kemampuan perusahaan dalam pendanaan kegiatan operasional dan membayarkan kewajiban perusahaan. Rasio likuiditas dalam penelitian ini, diproksikan oleh *Current Ratio* (CR) yang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Sumber: Fatmawati (2017)

3.4.1.5.Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan atau memperoleh laba dalam perusahaannya guna menambah nilai perusahaan itu sendiri.. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA): ROA Yang merupakan ukuran tingkat pengembalian investasi atas investasi perusahaan pada aset tetap yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. ROA dalam perusahaan dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Sumber: Hery (2015)

3.4.1.6.Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan rumus:

$$\text{SIZE} = \text{LN}(\text{Total Asset})$$

Sumber: Kasmir (2010)

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen atau variable terikat adalah variable yang menjadi perhatian utama dalam penelitian.Variable dependen merupakan variable yang memberikan respon jika dihubungkan dengan variable bebas.Dalam penelitian ini adalah pengungkapan sosial dan lingkungan. Pengungkapan lingkungan dan sosial sebagai suatu proses yang digunakan oleh perusahaan untuk mengungkapkan

informasi yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan dan pengaruhnya terhadap lingkungan. Dalam peraturan terbaru OJK Nomor 29/POJK.04/2016 menyebutkan bahwa salah satu yang diwajibkan dari laporan tahunan (*annual report*) paling tidak memuat laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan emiten atau perusahaan publik.

Proksi yang digunakan untuk mengukur pengungkapan lingkungan menggunakan skor pengungkapan pada *annual report*. Bobot skor yang digunakan adalah menggunakan Indonesian Indeks Sociability Report (ISP). Penggunaan skor ini dipilih karena bobot yang diberikan mencerminkan tuntutan *Stakeholders* terutama media di Indonesia.

$$ISP = \frac{\text{Item yang diungkapkan}}{\text{Total Item Pengungkapan}}$$

Sumber: Hadi (2014)

3.5 Definisi Operasional Variabel

Defenisi Operasional dari penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pengukuran Operasional Variabel

No	Variabel	Pengukuran	Skala
1.	<i>Stakeholders Power</i>	Ukur dengan tingkatan pemangku kepentingan	Rasio
2.	Karakteristik Perusahaan	Diukur dengan ada tidaknya kepemilikan saham	Rasio
3.	Pengungkapan social dan lingkungan	Diukur dengan <i>Indeks Sociability Report (ISP)</i>	Rasio

Sumber: diolah dari Berbagai Referensi (2022)

3.6 Metode Analisa Data

Penyelesaian penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuatifikasi data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah ditentukan, maka metode analisis yang

digunakan harus tepat untuk dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dalam proses pengujian. Pengujian yang dilakukan melalui beberapa tahapan antara lain:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan sampel data yang telah dikumpulkan dalam kondisi sebenarnya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberi gambaran umum mengenai deskripsi variabel-variabel penelitian.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik.

Analisis regresi perlu dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil analisis regresi dapat memenuhi kriteria *best*, linear dan supaya variabel independent sebagai estimator atas variabel dependent tidak bias. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri atas uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas

3.7 Teknik Analisis data

3.7.1 Regresi Linier Berganda

Analisis berganda digunakan untuk *Stakeholders Power* Pendidikan (X), Karakteristik Perusahaan (X), dan Pengungkapan sosial da lingkungan (Y). adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dapat dirumuskan:

$$ISP = \alpha_0 + \beta_1 SI_{it} + \beta_2 SE_{it} + \beta_3 L_{it} + \beta_4 LK_{it} + \beta_5 PR_{it} + \beta_6 SIZE_{it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

Y_i = variabel dependen

α = konstanta atau regresi yang diterima

β_1 = koefisien regresi dari variabel *Stakeholder Internal*

β_2 = koefisien regresi dari variabel *Stakeholder Internal*

β_3 = koefisien regresi dari variabel *Lverage*

β_4 = koefisien regresi dari variabel Likuiditas

β_5 = koefisien regresi dari variabel Profitabilitas

β_6 = koefisien regresi dari variabel Ukuran Perusahaan

SI = *Stakeholders Internal*

SI	= <i>Stakeholders Eksternal</i>
L	= Lverage
LK	= Likuiditas
PR	= Profitabilitas
SIZE	= Lverage
i	= Sampel
t	= Tahun

3.8 Pengujian Hipotesis

3.8.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan varian variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varian variabel dependen (Ghozali, 2013). Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan varian variabel dependen. Bila terdapat nilai adjusted R^2 bernilai negatif, maka adjusted R^2 dianggap nol.

3.8.2 Uji Statistik F

Pengujian secara simultan dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan uji F pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan (df_1) = $k - 1$ dan (df_2) = $n - k$. Kriteria dalam pengujian ini adalah:

1. jika probability value $< 0,05$, maka H_a diterima dan
2. jika probability value $> 0,05$ maka H_a ditolak

3.8.3 Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Keputusan menolak atau menerima H_0 sebagai berikut:

1. Jika t hitung $> t$ kritis, maka H_0 ditolak
2. Jika t hitung $< t$ kritis, maka H_0 diterima